

**THE ROLE OF COMMUNITY FOREST IN SUPPORTING THE NEEDS AND SUSTAINABILITY OF THE SOCIETY
(Case Study of the Village of Giripurwo, Subdistrict of Girimulyo, KulonProgo Regency)**

By:
Eduard Purba¹
Djuwadi²
Dwiko Budi Permadi³

ABSTRACT

With the increasing level of population growth, causing in the increase of the soil managed by members of society to fulfill their life's needs; the needs for food. On the other hand, the amount of soil is adamant, as people starts to plant food crops within the area of community forest. Food crops can be planted along with main plants of forestry is tubers, which is endurable to shade of weights of wood plants.

The objective of this research is to understand how far is the role of community forest in producing tubers as alternative food materials. The research is done in the community forest of the Giripurwo Village, subdistrict of Girimulyo, KulonProgo Regency. This research implemented the techniques of qualitative approach, with the basic method of survey. Data analysis applied in the research is the quantitative data analysis, with presentation of data in forms of description and tabulation.

Based on this research, the harvest of tubers grown under clusters within the community forest of the Village of Giripurwo, have had given essential benefits for the society of farmers of the community forest. Some of the harvest was used to fulfill their personal needs, while they sell the rest to the traditional market or directly to the consumers. Though considered as a substitute to rice, tubers are not just considered as main foods, but also as a source of income for the farmers of the community forest.

Keywords: Food Sustainability, the role of the community forest, tubers

¹Student in Department of Forestry Management, Faculty of Forestry, GadjahMada University

²Lecturer in Department of Forestry Management, Faculty of Forestry, GadjahMada University

³Lecturer in Department of Forestry Management, Faculty of Forestry, GadjahMada University

**PERANAN HUTAN RAKYAT DALAM MENDUKUNG
KEBUTUHAN DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo,
Kab. Kulon Progo)**

Oleh:
Eduard Purba¹
Djuwadi²
Dwiko Budi Permadi³

INTISARI

Pada saat ini jumlah penduduk terus meningkat, hal ini berakibat pada semakin meningkatnya jumlah lahan yang dikelola masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan akan pangan. Di pihak lain jumlah lahan adalah tetap, sehingga masyarakat mulai menanam lahan hutan rakyat dengan jenis tanaman pangan. Tanaman pangan yang dapat ditanami bersama dengan tanaman pokok kehutanan salah satunya adalah tanaman jenis umbi-umbian, dimana umbi-umbian tahan terhadap naungan berat tanaman kayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan hutan rakyat dalam menghasilkan umbi-umbian sebagai bahan pangan alternatif. Penelitian dilakukan di hutan rakyat Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon progo. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif, dengan metode dasar survei. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dengan penyajian data dalam bentuk deskripsi dan tabulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil panen tanaman umbi-umbian yang tumbuh di bawah tegakan hutan rakyat di desa Giripurwo memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat petani hutan rakyat. Hasil umbi yang diperoleh petani ada yang digunakan sendiri dan ada yang dijual ke pasar atau ke pembeli langsung. Digunakan sendiri untuk dikonsumsi petani sebagai bahan makanan (pangan) alternatif pengganti beras yang merupakan makanan utama petani hutan rakyat dan hasil umbi yang dijual untuk memperoleh pendapatan sehingga dapat menambah penghasilan petani hutan rakyat.

Kata kunci : Ketahanan pangan, peranan hutan rakyat, umbi-umbian

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

² Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas, Kehutanan UGM

³ Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas, Kehutanan UGM